

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pembentukan manusia melalui bimbingan dan petunjuk yang benar, agar menjadi dewasa sehingga bisa berpartisipasi di dalam masyarakat. Upaya ini dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan sekolah. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, sekolah Sebagai Lembaga Pendidikan formal menyelenggarakan proses Pendidikan dalam bentuk pembelajaran, bimbingan dan Latihan, hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan agar tujuan Pendidikan bisa tercapai.

Permasalahan yang ada di lingkungan Pendidikan salah satunya perihal tentang hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sebagai sasaran penilaian pada dasarnya menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah disampaikan selama periode tertentu. Sudjana dalam Aziez, Farqanul, dkk (2020, hlm. 22) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Serupa dengan pendapat Sudjana, dalam Nurdyansyah, fariko & Vincent. (2016, hlm. 45) bahwa hasil belajar ialah sebuah gambaran dari kemampuan siswa ketika memenuhi suatu tahapan serta proses pencapaian pengalaman belajar dalam satu hal kompetensi dasar. Salah satu indikator hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Hasil belajar siswa yang rendah merupakan salah satu hal yang menghambat kemajuan pendidikan di Indonesia.

Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa, penulis mengambil hasil belajar siswa yaitu rata-rata nilai akhir mata pelajaran kearsipan kelas X jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung Selama lima tahun kebelakang. Adapun data nilai yang diperoleh sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
**Daftar Rekapitulasi Rata-rata Nilai Hasil Ujian Akhir Semester**  
**Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Tahun Ajaran 2018/2019-2021/2022**

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM		Persentase < KKM (%)	Rata-Rata Nilai Akhir <KKM per Tahun Ajaran (%)
				<KKM	>KKM		
2018/2019	OTKP 1	78	36	22	14	59,46	52,01
	OTKP 2	78	36	18	18	50	
2019/2020	OTKP 1	78	36	14	22	38,9	50,01
	OTKP 2	78	36	22	14	61,11	
2020/2021	OTKP 1	78	36	15	21	41,7	48,65
	OTKP 2	78	36	20	16	55,6	
2021/2022	OTKP 1	78	36	16	20	44,44	41,67
	OTKP 2	78	36	14	22	38,9	

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Kearsipan SMK Bina Warga Bandung (data diolah)*

**Tabel 1.2**  
**Daftar Rekapitulasi Rata-rata Nilai Akhir**  
**Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023**

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Nilai Akhir	Pencapaian KKM		Persentase < KKM (%)	Rata-Rata Nilai Akhir <KKM per Tahun Ajaran (%)
					<KKM	>KKM		
2022/2023	OTKP 1	78	36	63,85	23	13	63,9	68,05
	OTKP 2	78	36	59,96	26	10	72,2	

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Kearsipan SMK Bina Warga Bandung (data diolah)*

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, maka dapat diperoleh informasi nilai mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Bina Warga Bandung pada lima tahun terakhir menunjukkan nilai yang masih rendah. Hal tersebut terlihat dengan masih banyak siswa yang nilainya berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 78. Persentase nilai rata-rata siswa di bawah KKM tertinggi pada mata pelajaran Kearsipan berada pada tahun ajaran 2022/2023 yang mencapai 68,05%.

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa di kelas X OTKP 1 terdapat 36 siswa dengan presentase jumlah siswa yang memiliki nilai kearsipan di bawah KKM sebesar 59,46%. Untuk kelas X OTKP 2 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang siswa dan persentase siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sebesar 50%. Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah siswa di kelas X OTKP 1 adalah 36 orang siswa dengan persentase jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sebesar 38,9% . untuk kelas X OTKP 2 memiliki jumlah siswa 36 orang siswa, dan presentase jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sebesar 61,11%. Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah siswa di kelas X OTKP 1 yaitu 36 orang siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sebesar 41,7%. Untuk kelas X OTKP 2 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang siswa dan persentase siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sebesar 55,6%. Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah siswa di kelas X OTKP 1 adalah 36 orang siswa dengan persentase jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sebesar 44,44%. Untuk kelas X OTKP 2 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang siswa dan persentase jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sebesar 38,9%. Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah siswa di kelas X OTKP 1 yaitu 36 orang siswa dan memiliki persentase jumlah siswa yang nilainya belum mencapai KKM sebesar 63,9%. Untuk kelas X OTKP 2 memiliki jumlah siswa sebanyak 36 orang, dan persentase jumlah siswa yang memiliki nilai belum mencapai KKM sebesar 71,2%.

Fenomena hasil belajar siswa yang belum optimal ini tidak bisa dibiarkan terus terus berlanjut karena akan menimbulkan dampak jangka pendek yang kurang baik, sekolah akan berkurang kualitas lulusannya. Hal ini akan menimbulkan

**Tami Aryanti, 2023**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketidakpercayaan masyarakat kepada sekolah yang tidak dapat mengantarkan siswanya untuk menggapai masa depan yang terang. Selain itu akan menimbulkan dampak jangka Panjang yaitu menurunnya kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Masalah mengenai hasil belajar siswa yang belum optimal ini perlu dipecahkan melalui penelitian dengan mencari faktor-faktor penyebab munculnya masalah ini.

Slameto dalam Pinton Setya Mustafa (2020, hlm. 49) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu: yang pertama adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (*intern*) terdiri dari jasmaniah, psikologis serta kelelahan dan yang kedua adalah faktor yang ada diluar individu (*ekstern*) terdiri dari keluarga, sekolah serta masyarakat. Hal ini pun diperkuat oleh Dalyono (2010, hlm. 55) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar disebabkan oleh dua faktor, yaitu : faktor eksternal dan internal, faktor internal yaitu berupa Kesehatan, Intelegensi dan Bakat, Minat dan Motivasi, serta Cara Belajar, sedangkan faktor eksternal yaitu terdiri dari Keluarga, Sekolah, Masyarakat, dan Lingkungan sekitar.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP di SMK Bina Warga Bandung yaitu diduga karena keterampilan mengajar guru dan minat belajar yang rendah. Sasmita Hairia (2014) menyatakan bahwa ketika memulai pembelajaran, guru kurang memperhatikan persiapan mental dari siswa yang akan menerima materi pelajaran, guru terkadang tidak mengawali pelajaran dengan memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari tetapi langsung ke inti materinya sehingga siswa sulit memahami pelajaran dan ketika mengakhiri pelajaran, terkadang guru langsung menutup pelajaran tanpa melakukan evaluasi terlebih dahulu, sehingga tidak diketahui seberapa besar siswa memahami materi yang telah diberikan dan sejauh mana pencapaian tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Guru sangat menentukan hasil belajar siswa karena guru merupakan sutradara sekaligus aktor

Tami Aryanti, 2023

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam proses pengajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, guru yang secara langsung membimbing, membantu, mempengaruhi, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2008, hlm. 17) yang menyatakan bahwa seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didiknya. Peter dan Sudjana (2009, hlm. 22) menyatakan bahwa proses dalam hasil belajar siswa tergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan dasar mengajarnya. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas. Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar. Seorang guru yang mempunyai keterampilan mengajar akan mampu membuat variasi di dalam pembelajaran. Guru mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, kondusif, dan menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan senang, dapat mendorong siswa untuk aktif, serta informasi yang disampaikan guru pun dapat terserap oleh siswa dengan baik.

Menurut Djamarah (2002, hlm. 32), faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu kegiatan atau aktivitas. Minat belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik. Proses belajar akan lebih kondusif apabila diikuti dengan adanya minat belajar. Dewi Maulia, Safitri & Ramli (2012) menyatakan bahwa seringkali dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa kebanyakan kurang mempunyai kemauan untuk mengikuti pelajaran, kurang antusias atau senang dan kurang mempunyai kesadaran tentang pentingnya

**Tami Aryanti, 2023**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi yang disampaikan oleh guru dan terlihat pasif atau kurang adanya perhatian, hanya mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, kemudian apabila siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan atau diminta untuk memberikan tanggapan atas materi yang disampaikan, siswa hanya diam saja. Selain itu juga sebagian besar siswa masih berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, atau melakukan aktivitas lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang disampaikan guru. Minat belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik.

Upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa yang baik. Apabila keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa yang baik maka hasil belajar siswa akan mengikuti. Keterampilan mengajar merupakan syarat yang harus dimiliki seorang guru dalam melakukan berbagai strategi pembelajaran dan benar-benar dioptimalkan dalam pencapaian hasil belajar siswa yang baik. Guru tidak hanya sebatas mengajar untuk menyampaikan materi dari buku tetapi guru harus mampu mempelajari metode agar materi yang disampaikan dapat diserap oleh siswa dan siswa merasa tertarik ketika guru sedang menyampaikan materi. Selain mengoptimalkan keterampilan mengajar guru, pada proses mengajar perlu membangkitkan minat belajar agar dapat mengikuti mata pelajaran kearsipan dengan baik. Guru dapat lebih mudah mengarahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran apabila guru mengetahui minat siswa dan mampu menarik minat siswa pada mata pelajaran kearsipan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)”**

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Inti kajian dalam penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP di SMK Bina Warga Bandung. Nana Sudjana (2006, hlm. 39–40) mengemukakan bahwa : Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dua faktor utamanya yaitu faktor dari dalam diri siswa itu (faktor internal diantaranya seperti faktor internal yang berasal dari dalam peserta didik berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, minat serta kemandirian) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, sekolah, guru, dan masyarakat). Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada kelas X SMK Bina Warga Bandung, faktor yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berasal dari faktor eksternal berupa keterampilan mengajar guru dan faktor internalnya yaitu minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung?
4. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung?
5. Adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung?
6. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP di SMK Bina Warga Bandung?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan serta melakukan kajian ilmiah tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung.

Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Gambaran tingkat keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung.
2. Gambaran tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung.
3. Gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung.
4. Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung.
5. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung.
6. Pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung.

### 1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia Pendidikan dan kontribusi ilmiah terhadap Pendidikan dan ilmu pengetahuan khususnya terkait keterampilan mengajar guru, minat belajar

siswa dan hasil belajar siswa kelas X jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan minat dalam belajar sehingga hasil belajarpun diharapkan akan meningkat.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan yang lebih banyak kepada guru agar dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, efektif, dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa pengetahuan serta wawasan sebagai bahan bacaan bagi pembaca maupun pihak lain yang membutuhkan informasi mengenai data yang relevan dari hasil penelitian ini, khususnya mengenai keterampilan mengajar guru, minat belajar dan hasil belajar siswa.